BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Berpikir kritis yang ditampilkan subjek Field Independent dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan langkah-langkah Polya, sebagai berikut:
 - a. Pada langkah memahami masalah, kedua subjek *Field Independent* yaitu DAG dan DMP mampu memenuhi indikator berpikir kritis merumuskan pokok-pokok permasalahan. Hal tersebut ditunjukkan oleh kedua subjek dengan mengungkapkan hal yang diketahui dan ditanyakan dari permasalahan yang diberikan dengan tepat.
 - b. Pada langkah membuat rencana penyelesaian, kedua subjek *Field Independent* mampu memenuhi indikator berpikir kritis mengungkapkan fakta-fakta yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah. Hal tersebut ditunjukkan oleh kedua subjek dengan mengungkapkan aturan perbandingan trigonometri, rumus, dan teorema yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Adapun kedua subjek dapat mengolah informasi yang diterima dengan sangat baik sehingga mampu menginterpretasikan informasi yang diperoleh ke dalam bentuk sketsa segitiga dengan benar.

- c. Pada langkah melaksanakan rencana, kedua subjek *Field Independent* mampu memenuhi indikator berpikir kritis memilih argumen yang logis, relevan, dan akurat. Hal tersebut ditunjukkan subjek dengan mampu menjelaskan bahwa cara yang dipilih untuk menyelesaikan masalah sudah benar didasari argumen yang logis, relevan, dan akurat.
- d. Pada langkah memeriksa kembali, terdapat perbedaan yang ditunjukkan oleh kedua subjek *Field Independent*. Subjek DAG mampu memenuhi indikator berpikir kritis mendeteksi bias berdasarkan sudut pandang yang berbeda dan menentukan akibat dari suatu pernyataan yang diambil sebagai suatu keputusan dengan tepat. Adapun subjek DMP hanya mampu memenuhi indikator berpikir kritis menentukan akibat dari suatu pernyataan yang diambil sebagai suatu keputusan dengan tepat. Hal ini dikarenakan subjek DMP tidak mampu mengungkapkan cara lain untuk dapat menyelesaikan M3.
- 2. Berpikir kritis yang ditampilkan subjek *Field Dependent* dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan langkah-langkah Polya, sebagai berikut:
 - a. Pada langkah memahami masalah, kedua subjek *Field Dependent* yaitu DAX dan DAR mampu memenuhi indikator berpikir kritis merumuskan pokok-pokok permasalahan. Hal tersebut ditunjukkan oleh kedua subjek dengan mengungkapkan hal yang diketahui dan ditanyakan dari permasalahan yang diberikan dengan tepat.
 - b. Pada langkah membuat rencana penyelesaian, kedua subjek Field
 Dependent tidak mampu memenuhi indikator berpikir kritis

mengungkapkan fakta-fakta yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah. Hal tersebut dikarenakan subjek tidak mampu mengungkapkan aturan perbandingan trigonometri, teorema, dan rumus yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dengan tepat.

- c. Pada langkah melaksanakan rencana, kedua subjek Field Dependent tidak mampu memenuhi indikator berpikir kritis memilih argumen yang logis, relevan, dan akurat. Subjek DAX mampu memenuhi indikator tersebut pada M2, tetapi tidak dapat memenuhinya pada M1 dan M3. Berdasarkan hal tersebut subjek DAX tidak mampu memenuhi indikator berpikir kritis pada langkah melaksanakan rencana.
- d. Pada langkah memeriksa kembali kedua subjek *Field D*ependent tidak mampu memenuhi indikator berpikir kritis mendeteksi bias berdasarkan sudut pandang yang berbeda dan menentukan akibat dari suatu pernyataan yang diambil sebagai suatu keputusan dengan tepat. Hal ini dikarenakan kedua subjek tidak mampu mengungkapkan cara lain untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

B. Saran

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, paparan data, dan pembahasan hasil penelitian, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada siswa untuk mengenal karakteristik gaya kognitifnya. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa dapat

menentukan cara belajar yang nyaman, sehingga dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah.

2. Bagi guru matematika

Gaya kognitif Field Independent dan Field Dependent sangat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika, sehingga penting bagi guru untuk memperhatikan kondisi tersebut dalam pembelajaran matematika di kelas. Hal tersebut penting, dikarenakan dengan mengetahui gaya kognitif siswa dapat membantu guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang sesuai sehingga dapat memberikan hasil yang positif terhadap kemampuan menyelesaikan masalah siswa dengan gaya kognitif Field Independent dan Field Dependent.

3. Bagi peneliti lanjut

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi untuk membuat penelitian yang lebih luas tentang berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan masalah, dengan karakteristik yang berbeda dan materi yang berbeda.